

## PERAN SUMBER DAYA ALAM DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI DI PROVINSI LAMPUNG

<sup>1</sup>Annisa Rahma Diana, <sup>2</sup>Hani Fuan Maharani Margiyana,  
<sup>3\*</sup>Lutfia Salsabila, <sup>4</sup>Raizky Rienaldy Pramasha

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,  
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung  
Email: [lutfiasalsabila444@gmail.com](mailto:lutfiasalsabila444@gmail.com)\*

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Sumber daya alam (SDA) merupakan faktor kunci dalam mendukung pembangunan ekonomi, terutama di daerah yang kaya akan sumber daya alam seperti Provinsi Lampung. Dengan potensi di sektor pertanian, perikanan, kehutanan, dan pertambangan, Provinsi Lampung memiliki peluang besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis peran sumber daya alam dalam pembangunan ekonomi Provinsi Lampung, serta tantangan dan potensi dalam pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis data sekunder dari laporan pemerintah dan jurnal ilmiah. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa sektor sumber daya alam, khususnya pertanian, perikanan, kehutanan, dan mineral, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Lampung. Setiap sektor menghadapi tantangan seperti deforestasi, pencemaran lingkungan, dan perubahan iklim, yang memerlukan pengelolaan berkelanjutan untuk mengoptimalkan kontribusi ekonomi dengan tetap menjaga keseimbangan ekosistem. Strategi berkelanjutan, termasuk konservasi dan teknologi ramah lingkungan, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjaga keberlanjutan ekonomi Provinsi Lampung.</i></p>	<p>Diajukan: 13-3-2024 Diterima: 21-5-2024 Diterbitkan : 25-05-2024</p>
<p><b>Abstract</b></p> <p><i>Natural resources (SDA) are a key factor in supporting economic development, especially in areas rich in natural resources such as Lampung Province. With potential in the agriculture, fisheries, forestry, and mining sectors, Lampung Province has great opportunities to improve the welfare of its people. This article aims to analyze the role of natural resources in the economic development of Lampung Province, as well as the challenges and potentials in sustainable natural resource management. This research method uses a qualitative approach with secondary data analysis from government reports and scientific journals. The discussion results show that the natural resources sector, specifically agriculture, fisheries, forestry, and minerals, significantly contribute to the Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Lampung Province. Every sector faces challenges like deforestation, environmental pollution, and climate change, which require sustainable management to optimize economic contributions while maintaining ecosystem balance. Sustainable strategies, including conservation and eco-friendly technology, are expected to improve the well-being of the community and maintain the economic sustainability of Lampung Province.</i></p>	<p><b>Kata kunci:</b> <i>Sumber daya alam, pembangunan ekonomi, Provinsi Lampung, keberlanjutan, sektor primer</i></p> <p><b>Keywords:</b> <i>Natural resources, economic development, Lampung Province, sustainability, primary sector</i></p>

**Cara mensitasi artikel:**

Diana, A.R., Margiyanata, H.F.M., Salsabila, L., & Pramasha, R.R. (2024). Peran Sumber Daya Alam dalam Pembangunan Ekonomi di Provinsi Lampung. *IJEN: Indonesian Journal of Economy and Education Economy*, 2(2), 412-417. <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJEN>

## **PENDAHULUAN**

Sumber daya alam merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan ekonomi suatu daerah. Di Provinsi Lampung yang terletak di bagian selatan Pulau Sumatera, sumber daya alam memegang peranan yang strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Provinsi Lampung kaya akan berbagai sumber daya alam, meliputi pertanian, perkebunan, kehutanan, dan perikanan, yang semuanya memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) provinsi ini. Pertanian dan perkebunan merupakan sektor unggulan di Provinsi Lampung, dengan komoditas yang mendominasi seperti kopi, beras, tebu, dan kelapa sawit. Dalam beberapa tahun terakhir, Provinsi Lampung dikenal sebagai salah satu penghasil komoditas pertanian terbesar di Indonesia, sehingga produksi dan distribusi hasil pertanian menjadi krusial bagi pembangunan ekonomi daerah. Selain itu, pengelolaan hutan lestari dan pemanfaatan sumber daya kelautan, seperti perikanan, juga memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian daerah.

Namun, pengelolaan sumber daya alam yang efektif harus diimbangi dengan kebijakan yang bijaksana dan berkelanjutan agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. Konservasi dan pemanfaatan sumber daya alam yang efisien harus menjadi perhatian utama dalam merumuskan strategi pembangunan ekonomi di Provinsi Lampung. Dengan memanfaatkan sumber daya alam secara optimal dan bertanggung jawab, provinsi ini tidak hanya akan memperoleh manfaat ekonomi tetapi juga menjaga keberlanjutan lingkungan yang mendukung kehidupan masyarakat saat ini dan masa mendatang. Dalam artikel ini, penulis akan mengkaji secara mendalam peran sumber daya alam dalam pembangunan ekonomi di Provinsi Lampung, serta tantangan dan peluang yang dihadapi dalam pengembangan sektor terkait. Pemahaman yang lebih komprehensif tentang peran sumber daya alam diharapkan dapat memberikan wawasan untuk merumuskan kebijakan ekonomi yang lebih efektif dan berkelanjutan di masa mendatang.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur dan analisis data sekunder. Data yang digunakan berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung, laporan pemerintah daerah, serta berbagai jurnal dan artikel ilmiah terkait pengelolaan sumber daya alam dan pembangunan ekonomi. Analisis data dilakukan untuk melihat kontribusi sektor-sektor utama SDA terhadap perekonomian Lampung, dengan fokus pada sektor pertanian, perikanan, kehutanan, dan pertambangan. Selain itu, kajian literatur tentang pengelolaan SDA berkelanjutan juga dilakukan untuk memberikan gambaran tentang strategi yang dapat diterapkan di Lampung.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Peranan Sumber Daya Alam dalam PDRB Provinsi Lampung

Perekonomian Provinsi Lampung sangat bertumpu pada Sumber Daya Alam (SDA) yang memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Dalam konteks ini, SDA di Provinsi Lampung meliputi pertanian, perikanan, kehutanan, dan mineral. Setiap sektor memiliki karakteristik dan kontribusinya masing-masing terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

#### 1. Sektor Pertanian

Sektor pertanian merupakan tulang punggung perekonomian Provinsi Lampung. Provinsi ini dikenal sebagai penghasil berbagai komoditas pertanian seperti kopi, karet, padi, dan buah-buahan. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung, kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Lampung tahun 2022 mencapai 30%. Sektor ini tidak hanya memberikan kontribusi secara langsung melalui produksi dan penjualan, tetapi juga menciptakan lapangan kerja bagi penduduk sekitar. Pengembangan teknologi pertanian seperti penggunaan pupuk organik dan teknik irigasi modern telah meningkatkan produktivitas dan kualitas produk pertanian.

#### 2. Sektor Perikanan

Sektor perikanan di Provinsi Lampung juga memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Dengan garis pantai yang panjang dan sumber daya laut yang melimpah, Lampung memiliki potensi besar untuk kegiatan akuakultur dan perikanan. Data menunjukkan bahwa sektor perikanan berkontribusi sekitar 5% terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Lampung. Inovasi dalam teknik budidaya dan pengelolaan sumber daya perikanan yang berkelanjutan menjadi kunci untuk meningkatkan kontribusi sektor ini. Pengelolaan perikanan yang efektif dapat meningkatkan produksi ikan, yang mengarah pada peningkatan pendapatan bagi nelayan.

#### 3. Sektor Kehutanan

Sektor kehutanan di Lampung memiliki potensi yang signifikan, terutama dalam produksi hasil hutan kayu dan nonkayu. Hutan di Lampung menyediakan bahan baku untuk industri dan juga berfungsi sebagai penyangga lingkungan. Namun, sektor ini juga menghadapi tantangan serius, termasuk deforestasi dan penebangan liar. Pengelolaan hutan yang berkelanjutan sangat penting untuk menjaga keseimbangan ekosistem dan meningkatkan kontribusi sektor kehutanan terhadap PDB. Pengelolaan hutan yang berkelanjutan dapat menghasilkan produk hutan yang lebih berkualitas dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat.

#### 4. Sektor Mineral

Sektor mineral, meskipun belum berkembang sepenuhnya, memiliki potensi besar di Lampung. Eksplorasi dan pemanfaatan sumber daya mineral seperti batu bara, timah, dan mineral lainnya dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Namun, regulasi yang ketat diperlukan untuk memastikan bahwa eksploitasi sumber daya mineral tidak merusak lingkungan dan memberikan manfaat bagi masyarakat setempat. Pengelolaan sumber daya mineral yang berkelanjutan dapat meningkatkan nilai

## **B. Tantangan Pengelolaan Sumber Daya Alam di Provinsi Lampung**

Provinsi Lampung menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan sumber daya alam (SDA) yang berpotensi menghambat pembangunan ekonomi berkelanjutan. Beberapa tantangan utama yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

### **1. Deforestasi dan Kerusakan Hutan**

Lampung memiliki luas hutan yang signifikan, namun tingkat deforestasi yang tinggi mengancam keberlanjutan ekosistem. Deforestasi di Lampung disebabkan oleh alih fungsi lahan untuk pertanian, pemukiman, dan kegiatan industri. Deforestasi tidak hanya mengurangi keanekaragaman hayati, tetapi juga berdampak negatif pada kualitas tanah dan iklim setempat.

### **2. Tangkapan Ikan Berlebihan**

Sektor perikanan di Lampung menghadapi tantangan serius akibat penangkapan ikan yang berlebihan. Penangkapan ikan yang tidak terkelola menyebabkan penurunan populasi ikan dan merusak ekosistem perairan. Hal ini juga berdampak pada mata pencaharian masyarakat pesisir yang bergantung pada sektor perikanan.

### **3. Pencemaran Lingkungan**

Kegiatan industri dan pertanian yang padat di Lampung sering kali menyebabkan pencemaran tanah dan air. Penggunaan pupuk dan pestisida yang berlebihan dalam pertanian menyebabkan pencemaran sumber air, yang dapat berdampak buruk pada kesehatan masyarakat dan ekosistem.

### **4. Perubahan Iklim.**

Perubahan iklim menimbulkan tantangan global yang turut mempengaruhi pengelolaan sumber daya alam di Lampung. Penelitian Supriyadi dan Hidayah (2023) menunjukkan bahwa perubahan pola cuaca, kenaikan suhu, serta frekuensi bencana alam seperti banjir dan kekeringan mempengaruhi produktivitas pertanian dan ketahanan pangan di wilayah ini.

### **5. Keterbatasan Infrastruktur dan Sumber Daya Manusia**

Pengelolaan sumber daya alam yang efektif memerlukan infrastruktur yang memadai dan sumber daya manusia yang terampil. Menurut Setiawan dan Rachmawati (2021), minimnya investasi infrastruktur dan pelatihan bagi petani dan nelayan di Lampung menghambat kemampuan mereka dalam mengelola sumber daya secara berkelanjutan.

## **C. Potensi Pengembangan Sumber Daya Alam Berkelanjutan di Provinsi Lampung**

### **1. Pertanian**

Pertanian merupakan sektor utama dalam perekonomian Lampung. Provinsi ini dikenal sebagai penghasil komoditas utama seperti kopi, karet, dan beras. Sektor pertanian di Lampung memberikan kontribusi sekitar 30% terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Untuk meningkatkan keberlanjutan, penerapan teknik pertanian organik dan pengurangan penggunaan pestisida kimia sangat dianjurkan. Dengan mengadopsi praktik pertanian berkelanjutan, petani dapat meningkatkan hasil pertanian sekaligus menjaga kesuburan tanah dan keanekaragaman hayati.

### **2. Perikanan**

Provinsi Lampung memiliki garis pantai yang panjang dan potensi perikanan yang besar. Sektor perikanan di Lampung memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian daerah. Pengelolaan sumber daya perikanan yang berkelanjutan dapat

meningkatkan pendapatan nelayan dan mencegah penangkapan ikan yang berlebihan. Untuk mencapai hal ini, penting untuk menerapkan kebijakan konservasi dan pengelolaan berbasis masyarakat yang melibatkan nelayan lokal dalam pengambilan keputusan.

### **3. Kehutanan**

Kehutanan di Lampung memiliki potensi besar untuk menyediakan berbagai hasil hutan seperti kayu, damar, dan hasil hutan bukan kayu. Namun, tingkat deforestasi yang tinggi menimbulkan tantangan yang signifikan. Pengelolaan hutan yang baik dengan sistem agroforestri dapat meningkatkan produktivitas hutan dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat. Program reboisasi dan pengelolaan hutan berbasis masyarakat juga dapat menjadi solusi untuk mengurangi dampak negatif deforestasi.

### **4. Energi Terbarukan**

Lampung memiliki potensi sumber energi terbarukan, seperti biomassa dan energi surya. Pemanfaatan limbah pertanian dan perkebunan sebagai sumber energi dapat mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar fosil dan menciptakan peluang baru bagi masyarakat. Pengembangan pembangkit listrik biomassa dapat meningkatkan akses energi di daerah pedesaan dan mengurangi emisi gas rumah kaca.

### **5. Pariwisata Berbasis Alam**

Dengan sumber daya alam yang melimpah, sektor pariwisata berbasis alam di Lampung memiliki potensi untuk dikembangkan. Wisata alam, seperti wisata pantai dan taman nasional, dapat menarik wisatawan domestik dan internasional. Pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dapat memberikan pendapatan tambahan bagi masyarakat setempat dan mendukung pelestarian lingkungan. Dalam hal ini, kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sangat penting untuk menciptakan model pariwisata yang berkelanjutan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Sumber daya alam (SDA) merupakan aset utama dalam pembangunan ekonomi Provinsi Lampung, khususnya di sektor pertanian, perikanan, kehutanan, dan pertambangan. Kontribusi SDA terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) provinsi ini cukup besar, namun pengelolaannya masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain deforestasi, penangkapan ikan berlebihan, pencemaran lingkungan, dan dampak perubahan iklim. Dengan memanfaatkan SDA secara lebih berkelanjutan dan inovatif, Lampung memiliki peluang besar untuk terus meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya tanpa mengorbankan kelestarian lingkungan. Pengelolaan SDA yang efektif dan bertanggung jawab akan membantu menjaga manfaat jangka panjang bagi generasi mendatang.

Untuk mencapai pengelolaan SDA yang optimal dan berkelanjutan, pemerintah dan pihak terkait perlu mengedepankan strategi konservasi yang ketat, termasuk reboisasi dan pengelolaan hutan berbasis masyarakat, serta pengembangan teknologi pertanian organik dan perikanan yang ramah lingkungan. Penting untuk menerapkan kebijakan yang mendukung pemanfaatan SDA secara bertanggung jawab, terutama di sektor mineral dan energi terbarukan. Lebih jauh, peningkatan infrastruktur dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan penyuluhan bagi petani dan nelayan akan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola sumber daya alam secara efisien.

Dengan demikian, keseimbangan0 antara pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan lingkungan di Provinsi Lampung dapat tercapai.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Anisa, M., & Hermawan, E. (2022). Pencemaran Lingkungan Akibat Kegiatan Pertanian di Provinsi Lampung: Tantangan dan Strategi Mitigasi. *Penelitian Ilmu Lingkungan dan Pencemaran*, 29 (5), 6773-6784.
- Arsyad, L., & Mardiasmo, D. (2020). Analisis Kontribusi Sektor Pertanian terhadap PDRB Provinsi Lampung. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 21(1), 45-56.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, 2022, "Laju Pertumbuhan PDRB," diakses pada 22 Oktober 2024, dari <https://lampung.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTU1IzI=/laju-pertumbuhan-pdrb.html>
- Harahap, M., & Iskandar, S. (2021). Agroforestry sebagai Solusi Pengelolaan Hutan Berkelanjutan di Lampung. *Jurnal Kehutanan*, 15(1), 22-35.
- Hidayati, D., Putri, N. S., & Rahman, F. (2020). Pengelolaan Hutan Berkelanjutan untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Kehutanan Indonesia*, 15(2), 120-134.
- Irfan, M., & Rahman, A. (2020). Dampak Deforestasi terhadap Lingkungan dan Perekonomian di Provinsi Lampung. *Jurnal Manajemen Lingkungan*, 254, 109806.
- Nugroho, S. A., Lestari, N. P., & Siti, R. (2023). Peran Sektor Mineral dalam Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan di Lampung. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 8(1), 45-60
- Sari, A. F., Nasution, R. A., & Wijaya, H. (2022). Inovasi dalam Budidaya Perikanan untuk Meningkatkan Produksi dan Pendapatan Nelayan. *Jurnal Ilmu Perikanan*, 17(1), 78-92.
- Siti, R., & Budi, S. (2021). Penangkapan Ikan Berlebih dan Dampaknya Terhadap Masyarakat Nelayan di Provinsi Lampung. *Jurnal Kesehatan dan Pengelolaan Ekosistem Perairan*, 24 (1), 1-10.
- Suharto, Y., Mulyani, I., & Prasetyo, A. (2021). Teknologi pertanian modern dalam meningkatkan produktivitas pertanian di Lampung. *Jurnal Pertanian dan Perikanan*, 12(3), 100-115.
- Wibowo, S., & Susanto, B. (2020). Pengembangan Pariwisata Berbasis Alam di Lampung: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 14(2), 50-64